

EDUKASI MARKETING MIX DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM MITRA KERUPUK KEMPLANG

Eni Cahyani¹⁾, Nadia Afrilia²⁾, Umi Aida³⁾, Repaldo⁴⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

^{3,4)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang
eniegan@gmail.com

Abstract

This community service is aimed at the UMKM Kemplang 5 Ulu Palembang crackers. This activity involves partners who are micro-productive communities that have almost the same problems and the closest location, namely Mrs. Eva Yunus. The problems agreed upon by the implementer and the partner were 1) The difficulty of developing one's brand of course causes the level of profits and income to not be optimal and 2) Bookkeeping and Business Evaluation as a whole of business activities, which is not good, can make it difficult for MSMEs to make decisions. To help solve problems, education is carried out regarding marketing by educating on marketing elements such as online promotions and designing product logos. Followed by increasing knowledge regarding financial reporting principles and inventory control. It is hoped that after this community service activity, Mitra will know about marketing through online media so that he can expand the marketing of kemplang crackers thereby increasing Mitra's income. Partners also have sufficient knowledge regarding good financial records, making it easier for MSMEs to make decisions such as providing raw materials, business development and borrowing money from financial institutions.

Keywords: MSMEs, online promotions, logos, bookkeeping.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan pada UMKM kerupuk Kemplang 5 Ulu Palembang. Kegiatan ini melibatkan mitra yang merupakan masyarakat produktif secara Mikro yang memiliki permasalahan hampir sama serta lokasi yang berdekatan yaitu Ny. Eva Yunus. Permasalahan yang disepakati pelaksana dengan mitra adalah 1) Sulitnya mengembangkan merek sendiri tentu saja menyebabkan tingkat keuntungan dan pendapatan tidak maksimal dan 2) Pembukuan dan Evaluasi Usaha secara keseluruhan kegiatan usaha, belum baik hal dapat menyebabkan UMKM sulit untuk mengambil keputusan. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan maka dilakukan edukasi mengenai pemasaran dengan mengedukasi elemen-elemen pemasaran seperti promosi online dan mendesain logo produk. Dilanjutkan dengan melakukan peningkatan pengetahuan mengenai kaidah-kaidah laporan keuangan dan pengendalian persediaan. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Mitra memiliki pengetahuan pemasaran melalui media online sehingga dapat memperluas pemasaran kerupuk kemplang sehingga meningkatkan pendapatan Mitra. Mitra juga memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pencatatan keuangan yang baik sehingga memudahkan UMKM mengambil keputusan seperti penyediaan bahan baku, pengembangan usaha dan peminjaman uang di lembaga keuangan.

Keywords: UMKM, promosi online, logo pembukuan.

PENDAHULUAN

Menurut Sarwoko, dkk (2013)
Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) berkontribusi dalam
perekonomian nasional guna
menciptakan peluang kerja, usaha dan
meningkatkan Produk Domestik Bruto

(PDB). Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini UMKM jumlahnya mencapai 64,19 juta dan memberikan manfaat terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM memiliki kontribusi pada ekonomi Indonesia melalui kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun investasi sampai dengan 60,4% (<https://www.bkpm.go.id>).

Sejak Pandemic covid-19 tahun 2020 hingga saat ini Indonesia, khususnya Palembang, Sumatera Selatan telah berimbas negatif pada banyak sektor perekonomian. Sektor usaha yang terkena imbas adalah UMKM. Usaha Kerupuk kemplang merupakan bagian dari UMKM yang berpusat di Seberang Ulu. Kerupuk kemplang ini adalah makanan atau cemilan khas kota Palembang yang terbuat dari dari sugu dan ikan giling.

Jumlah usaha kerupuk kemplang yang tercatat di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kota

Palembang tahun 2012 sebanyak 82 unit usaha dan mampu menyerap 672 orang tenaga kerja akan diprediksi akan terus meningkat. Pengelolaan usaha ini umumnya dilakukan oleh perorangan yang diturunkan oleh generasi pendahulu, dengan nilai investasi < 10 juta dengan jumlah pekerja < 10 orang berasal dari saudara ataupun masyarakat sekitar usaha beroperasi.

Adanya potensi peningkatan perekonomian bagi pengusaha dan masyarakat sekitar. Penulis melihat belum optimalnya proses pemberdayaan *human capital*, mengingat potensi industri sangat menjanjikan. Industri kerupuk Kemplang sudah memiliki nama dan merupakan bahan pangan khas Palembang.

Kegiatan PKM ini pada awalnya direncanakan melibatkan UMKM Kerupuk Kemplang Palembang “Hj. Eva Yunus”. Berikut profil Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tempat Usaha dan Produksi Kerupuk Kemplang
Sumber: Dokumentasi Pelaksanaan

Usaha ini beroperasi sejak 1999 alamat usaha jalan KHA. Azhari Lorong Anten-anten Nomor. 575 Rt. 16 5 Ulu Laut. Usaha ini sudah berdiri lebih dari 30 Tahun, kemudian diwariskan kepada menantu yaitu Ny. Hj. Eva Yunus. Dalam memproduksi kerupuk kemplang usaha menggunakan peralatan konvensional melalui 9 tahapan sampai dengan proses pengepakan. Berdasarkan wawancara bahwa kerupuk kemplang Ny. Hj. Eva Yunus sudah

didistribusikan sampai ke Pulau Jawa bahkan ke luar negeri, telah memiliki toko untuk penjualan produknya. Kerupuk kemplang ini juga menjadi supplier untuk kerupuk dijual kembali, sehingga kemasan dan kantong belum memiliki logo. Dalam pemasaran kemasan/bungkus adalah hal yang penting bagi sebuah produk. Berikut sekilas bagian dari proses pembuatan kerupuk kemplang.



Gambar 2. Proses Produksi Kerupuk kemplang

Sumber: dokumentasi pelaksana

Produk-produk yang dipasarkan Ny. Hj. Eva Yunus ber P-IRT No. 202167101113. Produksi meningkat saat menjelang hari-hari besar seperti lebaran, natal dan tahun baru maka kapasitas produksi ditingkatkan 32% karena permintaan meningkat sampai 2 kali lipat dari biasanya. Pengusaha hanya mengandalkan insting sebagai pengusaha untuk melakukan peramalan permintaan, serta belum melakukan pembukuan, perhitungan HPP dengan tepat.

Pencatatan keuangan masih sangat sederhana belum memenuhi kaidah akuntansi, pencatatan keuangan yang baik merupakan syarat bagi UKM untuk melakukan transaksi keuangan pada lembaga perbankan seperti penambahan modal ke Bank.

Setelah melakukan diskusi dengan Mitra perumusan masalah pada kerupuk kemplang Palembang Eva Yunus adalah:

1. Bagaimana pencatatan persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi? Suatu usaha sebaiknya mencatat setiap aktivitas maupun cash flow. Pencatatan persediaan menjadi bagian penting untuk monitoring dan evaluasi usaha. Tanpa ada pencatatan dan pembukuan, usaha sulit mengambil keputusan dengan baik.
2. Bagaimana pengembangan dan pengelolaan media social untuk membantu pemasaran produk dan logo sendiri? logo hanya digunakan di segmen

lokal Sumatera Selatan. Apabila dipasarkan skala nasional, pengusaha kerupuk kemplang ini hanya sebagai tempat produksi saja. Untuk penjualan atau pemasarannya menggunakan merek lain.

3. Bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan oleh Mitra?

METODE PELAKSANAAN

Transfer IPTEKS yang dilakukan pada tiap tahapan menggunakan prinsip efektif dan efisien namun dapat diterima oleh Mitra melalui proses seperti gambar 3 proses berikut.



Gambar 3. Kerangka Pendekatan Masalah

Pelaksanaan kegiatan PKM dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi
Melakukan analisis pengetahuan yang diperlukan oleh Hj. Eva Yunus kerupuk kemplang sebagai Mitra. Setelah diskusi maka ditentukanlah beberapa kegiatan edukasi yang akan dilakukan yaitu pemasaran, pengelolaan dan laporan keuangan

2. Edukasi pemasaran,
Pemahaman diawali dengan menerapkan teknologi informasi yang akan membantu menyebarkan informasi dimulai pada produksi kerupuk kemplang, penjemurannya sampai dengan proses pemasaran. Mitra bersedia belajar terutama pemasaran online menggunakan media sosial.



Gambar 4 Transper pengetahuan E-Commerce dan pembukuan sederhana
Sumber dokumentasi pelaksana

A. Pengelolaan media sosial edukasi efektifitas penggunaan media sosial dalam proses strategi pemasaran online seperti facebook, tokopedia dan instagram. Agar Kerupuk Kempalang Eva Yunus lebih menjangkau masyarakat luas dapat dilakukan strategi dengan earned media untuk menawarkan barang atau jasa secara tidak langsung. Dalam hal ini, penjual bisa membangun citra yang baik melalui media sosial.

B. Desain logo Untuk memudahkan, memberikan kesan dan membentuk identitas terhadap usaha kami mengusulkan beberapa logo yang bisa digunakan nantinya. Berikut adalah logo yang diusulkan. Ini bertujuan memberi kesan baik dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menggunakan produk, promosi produk dan usaha.

Berikut desain logo yang dibuat untuk dapat diterapkan.



Gambar 5 Logo 1



Gambar 6 Logo 2



Gambar 7 Logo 3



Gambar 10 Logo 6



Gambar 8 Logo 4



Gambar 9 Logo 5

3. Kartu persediaan

Setelah pembicaraan mendalam dengan pemilik usaha kami mendapatkan informasi bahwa pemilik belum melakukan pengendalian terhadap bahan baku dan bahan setengah jadi setelah proses penjemuran. Kami mengusulkan agar digunakan kartu persediaan sebagai instrumen untuk mengawasi stok bahan baku yang digunakan untuk mencatat distribusi setiap item bahan baku dan setengah jadi di tempat penyimpanan.



Gambar 11 Identifikasi masalah
Sumber: Dokumentasi Pelaksana

Menurut Sasongko, dkk, (2016) bahwa persediaan merupakan barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, juga dalam proses produksi berbentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan. Dokumen yang digunakan untuk merekam, meringkas, dan membukukan hasil perhitungan fisik persediaan disebut kartu perhitungan digunakan

untuk mencatat hasil perhitungan fisik persediaan dan bukti memorial digunakan untuk membukukan adjustment rekening persediaan sebagai akibat dari hasil perhitungan fisik ke dalam jurnal umum (Mulyadi, 2016).

Kami sepakat untuk memisahkan item tersebut dalam 2 kartu persediaan yang disesuaikan dengan kondisi usaha Eva Yunus.

1. KARTU STOK KERUPUK MENTAH

Jenis Kerupuk : _____ Maks Stok: _____
 Harga Per Kg : _____ Minim Stok: _____
 Kode : _____

Tanggal	Jumlah Stok	Tanggal Expired	Stok Masuk	Stok Keluar	Sisa Stok	Paraf

Pemilik () Penanggungjawab ()

2. KARTU STOK BAHAN BAKU

Nama Bahan : _____ Maks Stok Level : _____
 Spesifikasi : _____ Minim Stok Level: _____

Tanggal	Uraian/nama	Bahan Baku			Harga Perkilo
		Masuk	Keluar	Sisa	

Pemilik () Penanggungjawab ()

4. Pembukuan

Kami melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan standar EMKM bersama pemilik. Standar Akuntansi Keuangan Entitas UKM (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan (SAK) yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 guna membantu

penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Frilisia dan Wirajaya. (2018) SAK EMKM, merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM.



**Gambar 12. Edukasi mengenai laporan keuangan standar EMKM
Pertemuan pertama dan kedua**

Sumber: Dokumentasi pelaksana

Siklus akuntansi dijabarkan seperti berikut:

1. Menghimpun bukti-bukti transaksi berupa tagihan dan catatan keuangan.
2. Membuat jurnal umum. Jurnal umum adalah lembar pencatatan semua transaksi setelah dikumpulkannya bukti-bukti.
3. Memposting tiap-tiap pos ke buku besar.
4. Penyusunan laporan posisi keuangan awal.

5. Membuat jurnal penyesuaian
6. Membuat saldo equity
7. Pembuatan laporan laba rugi akhir periode
8. Laporan Laba Rugi
9. Pembuatan laporan posisi keuangan akhir periode yang telah disesuaikan.
10. Penyusunan catatan atas laporan keuangan untuk informasi terkait pos-pos yang dijelaskan di laporan keuangan akhir periode.

Eva Yunus Kerupuk Kemplang Laporan Laba Rugi, 31 Desember			
Akun	Keterangan	
Pendapatan		Rp	286.895.000
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		Rp	192.755.000
<u>Laba Kotor</u>		Rp	94.140.000
Beban			
Beban usaha		Rp	12.360.000
Beban sewa		Rp	5.070.000
<u>Beban depresiasi</u>		Rp	5.947.750
<u>Jumlah Beban</u>		Rp	23.377.700
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		Rp	70.762.250
<u>Beban Pajak Penghasilan</u>		Rp	2.083.600
Laba Bersih		Rp	68.678.650

Eva Yunus Kerupuk Kemplang Posisi Pengelolaan Keuangan, 31 Desember			
Aset	Keterangan	
Kas		Rp	206.850.000
Piutang Usaha		Rp	103.710.100
Persediaan		Rp	36.365.000
Beban bayar dimuka		Rp	13.680.000
Aset Tetap		Rp	96.172.000
(Akumulasi Depresiasi Aset tetap)		Rp	(31.952.500)
Jumlah Aset		Rp	424.824.600
Liabilities			
Hutang Tax		Rp	2.083.600
Jumlah Liabilities		Rp	2.083.600
Equity			
Capital		Rp	354.062.350
Saldo profit		Rp	68.678.650
Jumlah Equity		Rp	422.741.000
Jumlah Liabilitas & Ekuitas		Rp	424.824.600

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM, dapat dibuatkan kesimpulan berikut, PKM terdiri beberapa kegiatan edukasi yang diharapkan dapat membantu UMKM Eva Yunus dalam meningkatkan kinerja dengan melakukan:

1. Edukasi dalam menggunakan

media social sebagai strategi dalam melakukan pemasaran dan mendesain logo yang merupakan salah satu strategi produk

2. Edukasi pengelolaan dan pengendalian sumber daya, pentingnya mengelola bahan baku dan bahan setengah jadi dengan menyediakan kartu persediaan. Dalam hal ini

dapat membantu mengawasi bahan baku dan bahan setengah jadi dalam pemenuhan produksi yang efektif dan efisien

3. Edukasi pencatatan seperti laporan keuangan, laporan laba rugi, dan asset
4. Beberapa faktor penghambat dalam kegiatan PKM ini adalah terbatasnya waktu pelaksanaan.

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah

1. Jadwal sebaiknya disesuaikan dengan peserta sehingga pesera dapat aktif mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Perlu dilakukan pelatihan motivasi untuk pengembangan karakter bagi para pemilik UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UMKM Eva Yunus yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian Masyarakat. Kepada Universitas Muhammadiyah Palembang dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) berkat bantuan hibah kemitraan PKM s kegiatan ini dapat terlaksana semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Frilisia dan Wirajaya. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT Aira Nusantara Indah. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 23, No 1, Hal. 787- 812
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/de>

tail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-Indonesia. Di akses tanggal 21 Desember 2022

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwoko, Endi. Surachman, Armanu, Djumilah Hadiwidjojo. 2013. Entrepreneurial Characteristics and Competency a Determinants of Business Performance in SMEs. IOSR Journal of Business and Management

Sasongko, Catur. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat, Jakarta

Sorensen, B. Jesper dan Patricia M.Y Chang. 2006. Determinants of Successful Entrepreneurship: A Review of recent Literature. Online <http://ssrn.com>

Retno Budi Lestari, Megawati. 2015. Analisis Pengaruh Kualitas Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada Industri Kerupuk Kempang di Palembang). Jurnal Teknika-1